

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam BAB ini, peneliti akan menguraikan hasil analisis deskriptif dan analisis korelasi yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu hubungan antara Disiplin sebagai Nilai Universitas Kristen Indonesia dengan Sikap Belajar Positif mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen angkatan 2016, 2017, 2018, 2019.

4.1. Analisis Deskriptif

Analisis data deskriptif pada penelitian ini dinyatakan dengan kategori golongan atau sifat untuk membantu penganalisaan secara kuantitatif yang termuat dalam data karakteristik responden. Adapun data selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Hasil Analisis Deskriptif Variabel X dan Y

		Disiplin Sebagai Nilai Universitas Kristen Indonesia (X)	Sikap Belajar Positif Mahasiswa Prodi PAK (Y)
N	Valid	50	50
	Missing	0	0
Mean		75.36	76.08
Median		74.00	74.00
Mode		74	71
Std. Deviation		8.275	8.028
Minimum		61	62
Maximum		95	97
Sum		3768	3804

Sumber: Data Primer Diolah, 2020.

a. Variabel Disiplin sebagai Nilai UKI (X)

Variabel disiplin sebagai nilai UKI (X) diukur melalui angket yaitu terdiri dari 20 butir pernyataan dengan *Skala Likert* yang terdiri dari 5 alternatif jawaban. Dimana skor 5 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Dari butir pernyataan yang ada, diperoleh nilai maximum 95 dan skor minimum 61. Sedangkan nilai mean sebesar 75,36, Median (Me) sebesar 74,00, Modus sebesar 74 dan standar Deviasi sebesar 8,275.

b. Variabel Sikap Belajar Positif (Y)

Variabel sikap belajar positif mahasiswa UKI (Y) diukur melalui angket yaitu terdiri dari 20 butir pernyataan dengan *Skala Likert* yang terdiri dari 5 alternatif jawaban. Dimana skor 5 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Dari butir pernyataan yang ada, diperoleh nilai maximum 97 dan skor minimum 62. Sedangkan nilai mean sebesar 76,08, Median (Me) sebesar 74,00, Modus sebesar 71 dan standar deviasi sebesar 8,028.

4.2. Uji Validitas dan Reliabilitas

4.2.1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan berdasarkan analisis item yaitu mengkorelasikan skor setiap item dengan skor variabel (hasil penjumlahan seluruh skor item pernyataan). Pada penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah *korelasi Product moment* dari *Pearson*. Uji instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini ditujukan pada 50 responden dengan taraf signifikansi 5%, dengan $n=50$ (n adalah jumlah sampel), $df = n-2$, atau $50-2 = 48$ dan $p = 0,05$ maka didapat $r_{tabel} = 0,278$. Untuk mempermudah peneliti dalam mengetahui hasil uji validitas tersebut maka peneliti menggunakan bantuan program *SPSS for Windows Versi 25.0*. Berikut ini adalah hasil uji validitas yang ditunjukkan pada Tabel 4.2:

Tabel 4. 2
Uji Validitas Variabel X dan Y

Variabel	Item Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Kriteria
			$\alpha=5\%$	
Disiplin sebagai nilai UKI (X)	X 1	0,663	0,278	Valid
	X 2	0,754	0,278	Valid
	X 3	0,621	0,278	Valid
	X 4	0,625	0,278	Valid
	X 5	0,800	0,278	Valid
	X 6	0,731	0,278	Valid
	X 7	0,389	0,278	Valid
	X 8	0,434	0,278	Valid
	X 9	0,446	0,278	Valid
	X 10	0,649	0,278	Valid
	X 11	0,651	0,278	Valid
	X 12	0,664	0,278	Valid
	X 13	0,689	0,278	Valid
	X 14	0,438	0,278	Valid
	X 15	0,691	0,278	Valid
	X 16	0,677	0,278	Valid
	X 17	0,759	0,278	Valid
	X 18	0,532	0,278	Valid
	X 19	0,451	0,278	Valid
	X 20	0,574	0,278	Valid
Sikap Belajar Positif Mahasiswa UKI (Y)	Y 1	0,600	0,278	Valid
	Y 2	0,700	0,278	Valid
	Y 3	0,529	0,278	Valid

Variabel	Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
			$\alpha=5\%$	
	Y 4	0,648	0,278	Valid
	Y 5	0,672	0,278	Valid
	Y 6	0,651	0,278	Valid
	Y 7	0,557	0,278	Valid
	Y 8	0,353	0,278	Valid
	Y 9	0,615	0,278	Valid
	Y 10	0,593	0,278	Valid
	Y 11	0,617	0,278	Valid
	Y 12	0,626	0,278	Valid
	Y 13	0,582	0,278	Valid
	Y 14	0,554	0,278	Valid
	Y 15	0,703	0,278	Valid
	Y 16	0,667	0,278	Valid
	Y 17	0,586	0,278	Valid
	Y 18	0,485	0,278	Valid
	Y 19	0,456	0,278	Valid
	Y 20	0,442	0,278	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2020.

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, bahwa bila koefisien korelasi sama dengan koefisien korelasi kritis ($r_{tabel} = 0,278$ atau lebih), maka butir instrumen dinyatakan valid. Dari hasil uji validitas tersebut ternyata koefisien korelasi dari semua butir pertanyaan memiliki nilai r_{hitung} di atas ($r_{tabel} = 0,278$), sehingga semua butir instrumen pertanyaan yang berhubungan dengan disiplin sebagai nilai Universitas Kristen Indonesia dengan sikap belajar positif mahasiswa Program studi Pendidikan Agama Kristen angkatan 2016, 2017, 2018, 2019 dapat dinyatakan

valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

4.2.2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung besarnya nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variable yang diuji. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70, maka kuesioner sebagai alat pengukur dinyatakan reliabel. Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari 0,70, maka kuesioner sebagai alat pengukur dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4. 3

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	N of Item	Cronbach Alfa	Alfa Standar	Kriteria
Disiplin sebagai nilai UKI (X)	20	0,911	0,70	Reliabel
Sikap belajar mahasiswa UKI(Y)	20	0,895	0,70	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2020.

Berdasarkan ringkasan hasil uji reliabilitas seperti yang terangkum dalam Tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien *Cronbach's Alpha* pada variabel disiplin sebagai nilai UKI dengan sikap belajar mahasiswa UKI nilainya lebih besar dari 0,70, maka semua butir pertanyaan dalam variable penelitian adalah handal (*reliable*), sehingga butir-butir pertanyaan dalam variable-variabel tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini.

4.3. Pengujian Persyaratan Analisis

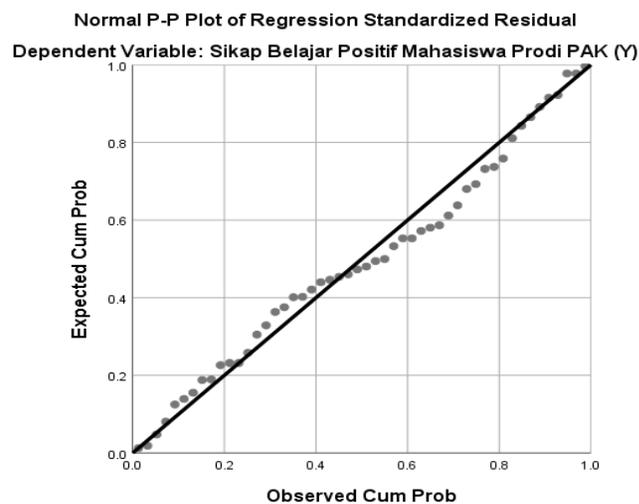
4.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau

tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Alat yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah dengan metode Analisa Grafik.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
- 3) Hasil pengujian *Normal Probability* dapat dilihat pada Gambar 4.1 berikut ini:



Gambar 4.1

Grafik Normal P-Plot

Sumber: Data Primer Diolah 2020.

Dari gambar di atas, dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi dengan normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.3.2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variable dikatakan mempunyai hubungan yang linear jika bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.

Tabel 4. 4

Hasil Test for Linearity Variabel X dan Y

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Sikap Belajar Positif Mahasiswa Prodi PAK (Y) * Disiplin Sebagai Nilai Universitas Kristen Indonesia (X)	Between Groups	(Combined)	2295.213	19	120.801	4.202	.000
		Linearity	1028.314	1	1028.314	35.769	.000
		Deviation from Linearity	1266.899	18	70.383	2.448	.015
	Within Groups		862.467	30	28.749		
	Total		3157.680	49			

Sumber: Data Primer Diolah, 2020.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variable disiplin sebagai nilai Universitas Kristen Indonesia dengan sikap belajar mahasiswa terdapat hubungan yang linear.

4.4. Pengujian Hipotesis

4.4.1. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana (*bivariate correlation*) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *ProductMoment Pearson*. Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1, nilai

semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan semakin searah (X naik maka Y naik) dan nilai negative menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun). Menurut Sugiyono (2007) dalam (Priyatno, 2008) menjelaskan bahwa pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

0,00 – 0,199	= sangat rendah
0,20 – 0,399	= rendah
0,40 – 0,599	= sedang
0,60 – 0,799	= kuat
0,80 – 1,000	= sangat kuat

Berikut ini adalah hasil analisis korelasi *bivariate pearson*:

Tabel 4. 5

Hasil Analisis Korelasi Bivariate Pearson Variabel X dan Y

		Disiplin Sebagai Nilai Universitas Kristen Indonesia (X)	Sikap Belajar Positif Mahasiswa Prodi PAK (Y)
Disiplin Sebagai Nilai Universitas Kristen Indonesia (X)	Pearson Correlation	1	.571**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
Sikap Belajar Positif Mahasiswa Prodi PAK (Y)	Pearson Correlation	.571**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Sumber: Data Primer Diolah, 2020.

Dari hasil analisis korelasi sederhana (r) di atas, dapat diketahui korelasi antara disiplin sebagai nilai Universitas Kristen Indonesia dengan sikap belajar mahasiswa (r) adalah 0,571. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang

sedang antara disiplin nilai Universitas Kristen Indonesia dengan sikap belajar mahasiswa. Sedangkan arah hubungannya adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin tinggi disiplin yang diterapkan oleh kampus Universitas Kristen Indonesia kepada mahasiswa maka semakin tinggi pula sikap belajar mereka.

4.4.2. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana (Uji t)

Uji signifikansi koefisien korelasi digunakan untuk menguji apakah hubungan yang terjadi itu berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasi) (Priyatno, 2008). Berikut ini adalah hasil analisis korelasi sederhana (Uji t).

Tabel 4. 6

Hasil Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.362	8.716		3.942	.000
	Disiplin Sebagai Nilai Universitas Kristen Indonesia (X)	.554	.115	.571	4.815	.000

a. Dependent Variable: Sikap Belajar Positif Mahasiswa Prodi PAK (Y)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2020)

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas, dapat dilakukan pengujian variabel disiplin sebagai nilai UKI dengan sikap belajar mahasiswa adalah sebagai berikut:

1) Menentukan H_0 dan H_a

H_0 : Tidak ada hubungan secara signifikan antara disiplin sebagai nilai Universitas Kristen Indonesia dengan sikap belajar mahasiswa Program studi Pendidikan Agama Kristen angkatan 2016, 2017, 2018, 2019.

H_a : Adahubungan secara signifikan antara disiplin sebagai nilai Universitas Kristen Indonesia dengan sikap belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen angkatan 2016, 2017, 2018, 2019.

Taraf signifikansi menggunakan $\alpha=0,05$

2) Menentukan Nilai t_{tabel}

Nilai t_{tabel} diperoleh dari derajat kebebasan yaitu $d f= n-2$ atau $50-2 = 48$, $\alpha = 0,05$. Karena merupakan uji 2 sisi maka $\alpha /2= 0,05/2 = 0,025$ sehingga $t_{\text{tabel}} = 2,011$.

3) Pengambilan Keputusan

- (1) Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ dan $P \text{ value} > 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak ada hubungan secara signifikan antara disiplin sebagai nilai Universitas Kristen Indonesia dengan sikap belajar positif.
- (2) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan $P \text{ value} < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan secara signifikan antara disiplin sebagai nilai UKI dengan sikap belajar mahasiswa.

4) Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa $t_{\text{hitung}} (4,815) > t_{\text{tabel}} (2,011)$ dan $P \text{ value} (0,000 < 0,05)$, jadi H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada hubungan secara signifikan antara Disiplin sebagai Nilai Universitas Kristen Indonesia dengan Sikap Belajar Positif mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen angkatan 2016, 2017, 2018, 2019, sehingga hipotesis yang dinyatakan penulis bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin sebagai Nilai Universitas Kristen Indonesia dengan Sikap Belajar Positif mahasiswa Program studi Pendidikan Agama Kristen terbukti.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan mengenai Hubungan Disiplin sebagai Nilai Universitas Kristen Indonesia dengan Sikap Belajar Positif mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen angkatan 2016, 2017, 2018, 2019, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil analisis korelasi sederhana (r) dapat diketahui korelasi antara Disiplin sebagai Nilai Universitas Kristen Indonesia dengan Sikap Belajar Positif mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen angkatan 2016, 2017, 2018, 2019 (r) adalah 0,571. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara Disiplin sebagai Nilai Universitas Kristen Indonesia dengan Sikap Belajar Positif mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen angkatan 2016, 2017, 2018, 2019. Sedangkan arah hubungannya adalah positif karena nilai (r) positif, berarti semakin tinggi disiplin yang diterapkan oleh kampus Universitas Kristen Indonesia kepada mahasiswa maka semakin tinggi pula sikap belajar positif mereka.
- b. Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (4,815) > t_{tabel} (2,011)$ dan $P\ value (0,000 < 0,05)$, jadi H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin sebagai nilai Universitas Kristen Indonesia dengan sikap belajar positif mahasiswa program studi Pendidikan Agama Kristen angkatan 2016, 2017, 2018, 2019.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, maka kedisiplinan merupakan indikator penting dalam meningkatkan sikap belajar positif. Untuk itu, penulis berharap agar mahasiswa/i memiliki kesadaran sejak dini dalam menerapkan sikap

disiplin yakni membiasakan datang tepat waktu, berpakaian sesuai dengan aturan fakultas atau kampus, selalu menjaga kebersihan kelas setelah selesai pembelajaran, memiliki rasa tanggungjawab untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, menjaga ketertiban ketika dalam pembelajaran.